



Dua Inkumben Yogya Jalani Tes Kesehatan

ANTARA FOTO-HENDRA NURDIYANSAH



Pasangan bakal calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono-Ahmad Fadli (kiri) bersama pasangan Hariyadi Suyuti-Heroe Poerwadi setelah menjalani tes kesehatan, kemarin.

YOGYAKARTA - Dua bakal pasangan calon pemilihan kepala daerah 2017 Kota Yogyakarta menjalani rangkaian tes kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta kemarin.

Bakal calon Wali Kota Yogyakarta, Hariyadi Suyuti, bersama wakilnya, Heru Purwadi, mengikuti tes bersamaan dengan bakal

pasangan calon lainnya, Imam Priyono dan wakilnya, Achmad Fadli. Mereka menjalani sepuluh jenis tes kesehatan, di antaranya tes penyakit dalam, syaraf, bedah, mata, gigi, dan pengecekan penyalahgunaan narkoba. Semua calon juga mengikuti tes psikiatrik atau aspek kesehatan jiwa.

Ketua Tim Kesehatan

RSUD Kota Yogyakarta, dokter Kiswarjanu, mengatakan sebanyak 15 dokter ahli menjalani tes kesehatan terhadap dua bakal pasangan calon itu. Menurut dia, pada pilkada kali Badan Narkotika Nasional Yogyakarta dilibatkan dalam pengecekan penyalahgunaan narkoba melalui pemeriksaan darah dan urine.

Menurut dia, semua calon diwajibkan untuk berpuasa minimal delapan jam sebelum menjalani tes. Dua pasangan calon itu juga tidak boleh merokok dua jam sebelum pemeriksaan. Kemarin, mereka datang setengah jam sebelum pemeriksaan dilakukan.

Adapun tes psikologi dan wawancara psikologi akan dilakukan pada hari ini. Tim melibatkan ahli dari Himpunan Psikologi Indonesia. Tes psikologi dilakukan pada hari terpisah untuk memastikan calon kepala daerah dalam kondisi yang lebih fit.

Saat keluar pada sore hari, Hariyadi mengatakan ada 500 lebih soal tes psikiatrik. Soal dalam tes itu di antaranya pengukuran tingkat kecemasan calon. "Tidak ada yang sulit tesnya. Persiapan saya ya puasa dan istirahat," kata Hariyadi.

Imam Priyono yang keluar dari ruangan paling akhir mengatakan tes kesehatan ini lebih beragam dibanding pada pilkada Kota Yogyakarta 2011. Ia mengatakan sejumlah soal psikiatrik yang harus ia kerjakan meliputi pertanyaan seputar hubungan sosial, narkotik, dan perilaku seksual.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyananto, mengatakan, bila bakal pasangan calon tidak lolos tes kesehatan, pencalonannya dapat batal. Hal ini sesuai dengan Pasal 77 Peraturan KPU Nomor 5 Tahun 2016. "Dapat dilakukan pergantian pasangan calon bila tidak memenuhi syarat kesehatan," kata Wawan.

● SHINTA MAHARANI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005